

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desa Tajau Pecah adalah desa yang sangat plural atau beragam, keberagaman ini terlihat dari masyarakat desanya yang terdiri dari 7 (tujuh) suku bangsa, yaitu Suku Banjar, Jawa, Sunda, Bali, Madura, Dayak dan Batak. Masyarakatnya juga memeluk agama yang berbeda-beda, yaitu agama Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Kaharingan. Karena keadaan-keadaan tersebut maka Desa Tajau Pecah dijadikan sebagai salah satu desa binaan kerukunan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama Kalimantan Selatan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat yaitu pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut.
2. Interaksi antar pemeluk agama yang terjadi pada masyarakat Desa Tajau Pecah adalah dalam bentuk :
 - Saling mengunjungi ketika diundang resepsi perkawinan.
 - Duduk bersama “*bapapanderan*”
 - Kerja Bakti dalam membersihkan lingkungan desa, memperingati hari ulang tahun kemerdekaan RI, pemilihan kepala desa dan sebagainya.
 - Kebebasan beribadah sesuai keyakinan agama masing-masing
 - Kebebasan membangun tempat ibadah .

Sebagai desa yang multi agama dan multi suku bangsa, Desa Tajau Pecah adalah desa multicultural yang isolasionis; di mana masyarakat sebagai tempat kelompok-kelompok budaya yang berbeda, menjalani hidup mandiri dan terlibat dalam interaksi minimal sebagai syarat yang niscaya untuk hidup bersama.

Interaksi yang terjadi seperti kerjabakti, tolong menolong dan saling bertoleransi adalah diantara ciri-ciri perilaku masyarakat pedesaan yang ada di Indonesia, sehingga dapat dijelaskan bahwa interaksi positif yang terjadi adalah karena factor budaya yang mereka miliki sebagai warga dan masyarakat Indonesia.

3. Walau pun suasana Desa Tajau Pecah sangat kondusif, tetapi potensi konflik tidak bisa dipungkiri selalu mengintai, karena itulah sangat tepat ketika FKUB Kalimantan Selatan menetapkan Desa Tajau Pecah sebagai desa binaan kerukunan. Pengurus

Paguyuban FKUB sebagai pengurus desa binaan Tajau Pecah sangat memiliki peran yang strategis.

B. Saran-saran

1. Peran Pengurus Paguyuban FKUB sebagai desa binaan perlu ditingkatkan, sehingga interaksi yang terjadi lebih meningkat kepada bentuk kerjasama yang membangun.
2. Pihak FKUB Kalimantan Selatan sebagai mitra komunikasi dan FKUB Kabupaten Tanah Laut sebagai pihak yang membawahi langsung desa binaan penting sekali untuk memberikan perhatian dan pengawasan, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan kerukunan semakin meningkat.
3. Kepada warga masyarakat perlu juga untuk disosialisasikan tentang positif dan negatifnya keadaan desa mereka yang multi suku bangsa, multi pemeluk agama dan sebagainya, sehingga mereka menyadari keadaan mereka yang sesungguhnya.
4. Kegiatan “kumpul-kumpul” ditingkatkan tidak terbatas hanya pada tokoh masyarakatnya, tetapi juga masyarakat awam.

Daftar Pustaka

- Ali, H.A.Mukti, *Dialog Antar Agama*, Yogyakarta : Yayasan Nida, 1970
- Amstrong, Karen, *Sejarah Tuhan*, Mizan, 2007
- Al-Munawwar, Said Agil Husin MA, *Fiqh Hubungan Antar Agama*, Jakarta : PT Ciputat Press, 2005
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama, Edisi ketiga, 2010
- Ghazali, Adeng Mukhtar, *Agama dan Keberagaman, Pustaka Setia Bandung, 2004*
-----, *Ilmu Studi Agama*, Pustaka Setia, Bandung, 2005
- Koentjaraningrat, *Masyarakat Desa Indonesia*, dalam Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo (ed.), *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, Cet. Ke 5, 1986
- Kanwil Depag Prov. Kalimantan Selatan, *Hukmas dan KUB Depag Prov. Kalimantan Selatan*, Kalimantan Selatan, 2006
- Nurcholis Madjid, *Islam, Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis Tentang Keimanan dan Kemoderenan*, Cet. II, Jakarta : Paramadina, 1992
- Mujiburrahman, *MengIndonesiakan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo (ed.), *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, Cet. Ke 5, 1986
- Suseno, Frans Magniz dkk., *Memahami Hubungan Antar Agama*, Yogyakarta eLSAQ PRESS, 2007
- Sumartana, dkk., dewan redaksi, *Dialog : Kritik & Identitas Agama*, Yogyakarta : DIAN, 1993
- Syaefullah, Asep, Merukunkan *Umar Beragama (Studi Pemikiran Tarmidji Taher tentang Kerukunan Umat Beragama)*, Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu, 2007
- Syihab, Alwi, *Islam Inklusif*, Bandung, Mizan, 1998
- Tim Puslitbang Kehidupan Beragama, **KOMPILASI KIBIJAKAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**, Edisi ke-11 Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI , 2009.

Ujan, Andre Ata dkk, **MULTIKULTURALISME** (*Hidup Bersama dalam Perbedaan*), Jakarta : PT Indeks, Cet. Ke III, tahun 2011,

Weinata, Sairin, **Dialog Antar Umat Beragama ; Membangun Pilar-pilar Ke-Indonesiaan yang kokoh**, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1994)

<http://id.m.wikipedia.org/org/wiki/Model>,

<http://bukharistyle.blogspot.com/2012/01/apa-pengertian>

<http://1.bp.blogspot.com>

Lampiran